

**DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP
KESEHATAN MENTAL REMAJA: STUDI
KUALITATIF DI DESA KUTO REJO
KECAMATAN KEPAHANG**



SKRIPSI

OLEH:

**RADITYA DWI PUTRA
2113201013**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP
KESEHATAN MENTAL REMAJA: STUDI
KUALITATIF DI DESA KUTO REJO
KECAMATAN KEPAHANG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan
Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu**

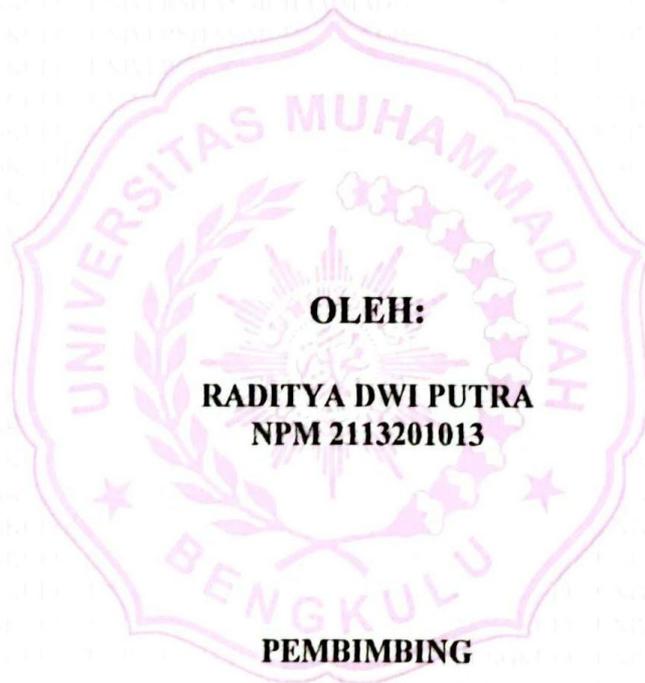
OLEH:

**RADITYA DWI PUTRA
NPM 2113201013**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP
KESEHATAN MENTAL REMAJA: STUDI
KUALITATIF DI DESA KUTO REJO
KECAMATAN KEPAHANG**



Dr. EMI KOSVIANTI, SKM., MPH
NIDN. 0214058201

PENGESAHAN SKRIPSI

DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA: STUDI KUALITATIF DI DESA KUTO REJO KECAMATAN KEPAHANG

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi Program Studi
Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

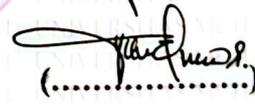
Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Juli 2025
Tempat : Ruang Tutorial Fikes UM Bengkulu

OLEH:

RADITYA DWI PUTRA

NPM: 2113201013

DEWAN PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Emi Kosvianti, SKM., MPH (Ketua)	()
2. Dr. Ida Samidah, SKp., MKes (Penguji I)	()
3. Wulan Angraini, SKM., MKM (Penguji II)	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu




Dr. Eva Oktayidiati, M.Si
NIP. 196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raditya Dwi Putra

NPM : 2113201013

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KESEHATAN MENTAL
REMAJA: STUDI KUALITATIF DI DESA KUTO REJO KECAMATAN
KEPAHIANG**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 18 Juli 2025

Hormat saya,



Raditya Dwi Putra
NPM.2113201013

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raditya Dwi Putra
NPM : 2113201013
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA: STUDI KUALITATIF DI DESA KUTO REJO KECAMATAN KEPAHIANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih media/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Bengkulu
Pada Tanggal : 18 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Raditya Dwi Putra
NPM.2113201013

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Yesterday is history, tomorrow is a mystery, today is a gift of God.”

“Seseorang seringkali menemui takdirnya di jalan yang ia hindari”(Mr.oogway)

“Yang penting bukanlah seseorang dilahirkan sebagai apa, tapi menjadi apa mereka tumbuh”(Mr.oogway)

“Jika ingin terlihat baik salahkan orang lain, tetapi kalau ingin jadi lebih baik maka salahkan diri sendiri”(Radityadwiputra)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbii alamin, saya juga merasakan betapa panjangnya perjalanan yang telah saya tempuh untuk meraih gelar sarjana ini. Kebahagiaan dan rasa syukur yang mendalam ini akan saya persembahkan kepada orang-orang tercinta yang memiliki arti penting dalam hidup saya. Skripsi ini saya dedikasikan dengan penuh kasih kepada:

1. Pertama saya berterimakasih dan syukur kepada Allah swt, yang mana berkat karunia beliau saya masih bertahan sampai detik ini, telah memberikan kasih serta sayang kepada saya yang tanpa henti, walau terkadang masih sering dan masih banyak larangan ataupun hal yang saya lalaikan dalam mendapatkan kasihmu, tapi tak pernah ada kata berhenti untuk memberikan saya kesempatan akan melakukan hal yang baik.
2. Kedua saya ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya Habibul Apani dan Indun Sarmadawati yang mana telah mengusahakan semuanya dan memberikan dukungan tanpa henti dalam doa, Terkhusus untuk ibuku yang paling sangat kusayangi maafkan atas belum ada yang bisa kulakukan untuk membuatmu bangga kepadaku, semoga dengan selesainya perkuliahan ini dan mendapatkan gelar, menjadi salah satu hal yang bisa membuatmu bahagia atas apa yang ibu harapkan kepadaku, walau terkadang dalam pencapaian ini sangat-

sangatlah tidak mudah semoga ibu bisa menyaksikan atas apa yang diharapkan selama ini, dan untuk ayahku terimakasih telah menjadi layaknya seorang petarung yang tak pernah mengenal kata lelah dalam mengusahakan segalanya. Sehat selalu untuk kedua orang tuaku.

3. Ketiga untuk saudara kandungku satu-satunya Angga pratama terimakasih juga telah mensupportku dan menjadi sebuah acuan mengapa aku harus sukses
4. Dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan motivasi suport dan dorongan yang tanpa henti baik dari apapun itu,terimakasih kepada mama, papa, abang hengki ,ayuk heny, aak hery, kak ari, dan semuanya.
5. Terimakasih juga kepada teman-temanku semuanya telah menjadi bagian orang yang berkontribusi dalam hidupku selama masa perkuliahan, mungkin tidak bisa aku sebutkan satu persatu, terimakasih semuanya semoga kalian mendapatkan balasan atas hal baik yang kalian lakukan kepadaku.
6. Dr. Emi Kosvianti, SKM,. MPH saya sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing saya selama menyelesaikan penulisan ini yang selalu dengan murah hati, sabar dalam menghadapi saya dalam bimbingan, selalu mempermudah semua atas saya lakukan terimakasih buk sehat selalu semoga apa yang ibu lakukan dibalaskan lebih dari Allah.SWT.
7. Dr. Ida Samidah,SKp.,Mkes terimakasih juga untuk dosen penguji saya ibu ida yang mana selalu memberikan arahan serta memudahkan saya dalam setiap tahapan dalam penyelesaian penulisan ini, terimakasih buk sehat selalu dan terbalaskan atas kemurahan hatimu.
8. Wulan Angraini,SKM.,MKM ibu dosen penguji saya sekaligus dosen yang saya temui dari awal perkuliahan, mungkin saya adalah salah satu mahasiswa yang paling ibu benci di awal perkuliahan dulu karena tingkah yang sering saya lakukan membuat ibu jengkel, mohon maaf dan terimakasih atas bantuan dan bimbingannya bukan hanya ketika

saya melakukan penulisan ini tapi dari awal saya kuliah terimakasih buk.

9. Dan tidak lupa juga seseorang yang kerap saya panggil dengan sebutan “JUNEK” yang selalu mendorong dan mensupport saya tanpa henti dan selalu sabar dalam memberikan bantuan walaupun terkadang banyak hal drama yang terjadi mungkin masih mendahulukan ego, tapi selalu tak pernah henti untuk memberikan motivasi dan dukungan.
10. Teruntuk diri saya sendiri terimakasih sudah kuat sampai detik ini, ingatlah pesan bawasanya bertarunglah sebagai mana layaknya seorang laki-laki.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



I. Biodata Diri

Nama : Raditya Dwi Putra
NPM : 2113201013
Tempat/Tanggal Lahir : Kuto Rejo, 23 September 2000
Agama : Islam
Anak Ke- : 2
Email : rdwiputra031@gmail.com
No Handphone : 082258874925
Alamat : Jalan Meranti NO.12, Sawah Lebar Baru, Ratu Agung, Kota Bengkulu

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Habibul Arpani
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Nama Ibu : Indun Sarmadawati
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 22 Karang Anyar, Kepahiang.
2. SMP Negeri 02 Kepahiang.
3. SMA Negeri 01 Kepahiang.
Lulus Tahun 2019

Diterima di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Tahun 2021

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 18 JULI 2025**

**RADITYA DWI PUTRA
DR. EMI KOSVIANTI, SKM., MPH**

**DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KESEHATAN
MENTAL REMAJA: STUDI KUALITATIF DI DESA KUTO
REJO KECAMATAN KEPAHIANG**

xix+93 hlm, 2 tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan sebelum usia 19 tahun dan masih marak terjadi di berbagai wilayah, termasuk di Desa Kuto Rejo, Kecamatan Kepahiang. Pernikahan dini berisiko menimbulkan dampak terhadap kesehatan mental, terutama pada remaja perempuan yang belum siap secara psikologis dan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pernikahan dini terhadap kesehatan mental remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian berjumlah enam orang remaja perempuan yang menikah di usia 16–19 tahun dan berdomisili di Desa Kuto Rejo. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dianalisis secara tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan dini berdampak pada ketidaksiapan psikologis dalam menjalani peran sebagai istri, serta menimbulkan gejala kecemasan seperti sulit tidur, jantung berdebar, gelisah, dan ketakutan tanpa sebab. Kecemasan juga berdampak terhadap aktivitas harian dan hubungan sosial. Sebagian besar remaja memilih strategi koping yang pasif dan tidak mendapatkan dukungan sosial yang memadai. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pernikahan dini memiliki dampak negatif terhadap kesehatan mental remaja, terutama dalam hal ketidaksiapan mental dan munculnya kecemasan.

Kata Kunci: Kecemasan, pernikahan dini, remaja.

Daftar Bacaan: 27 (2015 – 2024)

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY of HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
THESIS, 18st JULY 2025

RADITYA DWI PUTRA
Dr. EMI KOSVIANTI, SKM., MPH

**THE IMPACT OF EARLY MARRIAGE ON ADOLESCENT
MENTAL HEALTH : A QUALITATIVE STUDI IN KUTO
REJO VILLAGE , KEPAHANG DISTRICT**

xix+ 93 pages, 2 tables, 7 appendices

ABSTRACT

Early marriage is defined as a marriage conducted before the age of 19 and still commonly occurs in various regions, including Kuto Rejo Village, Kepahiang District. Early marriage poses a risk of negative impacts on mental health, especially for adolescent girls who are not yet psychologically and emotionally prepared. This study aims to determine the impact of early marriage on adolescent mental health. The research used a qualitative method with a phenomenological approach. The informants consisted of six adolescent girls aged 16–19 years who were married and lived in Kuto Rejo Village. Data were collected through in-depth interviews and analyzed thematically.

The results of the study indicate that early marriage affects psychological readiness in carrying out the role of a wife and causes symptoms of anxiety such as difficulty sleeping, heart palpitations, excessive worry, and fear without clear causes. Anxiety also impacts daily activities and social relationships. Most adolescents chose passive coping strategies and lacked adequate social support. The study concludes that early marriage has a negative impact on adolescent mental health, particularly in terms of psychological unpreparedness and the emergence of anxiety symptoms.

Keywords: Anxiety, early marriage, adolescents

References: 27 (2015–2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul “Dampak pernikahan dini terhadap kesehatan mental remaja: studi kualitatif di desa Kuto Rejo Kecamatan Kepahiang”

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini banyak bantuan yang telah diberikan kepada penulis, untuk itu dengan rasa tulus dan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Nopia wati, SKM., M.KM, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Emi Kosvianti, SKM., MPH selaku Pembimbing dalam penulisan Skripsi ini yang telah bersedia membimbing Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Ida Samidah,SKp.,Mkes selaku Dosen Penguji I yang banyak memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Wulan Anraini,SKM.,MKM selaku Dosen Penguji II yang banyak memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ilmu Kesehatan yang sudah memberikan bantuan dalam penyelesaian Skripsi ini.

7. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang saling membantu dalam memberikan motivasi serta dorongan dalam penulisan Proposal Skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan dalam penulisan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu Penulis dengan segala kerendahan hati membuka diri terhadap semua kritik dan saran yang bersifat membangun untuk Penulis jadikan bahan perbaikan dalam penulisan Skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, 18 Juli 2025

Raditya dwi putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah/Fokus Penelitian	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori/Kajian Pustaka.....	15
2.1.1 Pengertian Remaja	15
2.1.2 Pengertian Pernikahan Dini.....	16
2.1.3 Penyebab Pernikahan Dini	17
2.1.4 Dampak Pernikahan Dini	18
2.1.5 Pencegahan Pernikahan Dini.....	22
2.1.6 Pengertian Kesehatan Mental.....	23
2.2 Kerangka Pikir Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.2.1 Waktu Penelitian	27
3.2.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Sumber Informasi.....	27
3.4 Definisi Istilah.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Pengujian Keabsahan Data.....	31
3.7 Analisa Dan Penyajian Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Deskripsi Tempat Penelitian	35
4.2 Jalan Proses Penelitian	39
4.3 Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	40
4.3.1 Faktor-Faktor Yang Mendorong Remaja Menikah Dini.....	40
4.3.2 Keadaan Cemas Akibat Pernikahan Dini	44
4.3.3 Gejala Kecemasan Dan Faktor Pemicu Pada Remaja Yang Menikah Dini.....	47
4.3.4 Dampak Kecemasan Terhadap Kehidupan Dan Emosi Remaja	50
4.3.5 Strategi Dan Dukungan Sosial Terhadap Remaja Yang Menikah Dini.....	53
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 57
6.1 Kesimpulan	57
6.2 Saran.....	58
 Daftar Pustaka.....	 60
Lampiran	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	25
---	----

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Keaslian Penelitian.....	10
Table 4.2 Karakteristik Informan	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	64
Lampiran 2. Informed Consent	66
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	67
Lampiran 4. Matriks wawancara	68
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	72
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pernikahan dini merupakan fenomena yang marak terjadi di berbagai belahan dunia, terkhusus di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini merupakan pekerjaan rumah yang masih memerlukan solusi untuk mengatasi dan menekan tingginya angka pernikahan dini yang terjadi. Mencuatnya kasus tingginya angka pernikahan dini di masyarakat menjadikan Indonesia menempati peringkat kedua tertinggi di ASEAN, meskipun dalam beberapa tahun terakhir ini angka pernikahan dini menurun akan tetapi masih belum memenuhi target penurunan dari pemerintah (Hamid, et al., 2022)

Di dunia saat ini diperkirakan jumlah kasus pernikahan dini mencapai 650 juta. Kawasan Asia Timur dan Pasifik dimana Indonesia termasuk didalamnya merupakan wilayah penyumbang angka pernikahan dini terbesar ketiga di dunia dengan menyumbang sekitar 13% angka pernikahan dini dunia (UNICEF, 2021). Pada tahun 2018, di Indonesia 1 dari 9 anak perempuan melakukan pernikahan dini. Data ini diambil dari perempuan yang melakukan pernikahan pertama mereka sebelum usia 18 tahun. Jumlahnya mencapai 1.220.900 jiwa, dan menempatkan Indonesia pada 10 negara dengan angka absolut pernikahan dini tertinggi di dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang turut serta dalam mengurangi

angka pernikahan dini. Sebagaimana yang disebutkan dalam SDGs goal 5 bertujuan untuk mengurangi angka tindakan berbahaya termasuk pernikahan dini pada 2030 (Sulistiyawati, 2018).

Provinsi Bengkulu sendiri merupakan provinsi dengan dengan prevalensi pernikahan dini tertinggi di pulau sumatera yaitu sebesar 14,33% (BPS dan Kementerian PPN (2020)). Selain itu, data yang dikeluarkan BPS pada tahun 2021, menunjukkan bahwa diantara perempuan berumur 10 tahun keatas di Provinsi Bengkulu, 37,48 % diantaranya melakukan pernikahan pertama sebelum usia 19 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan program ibu dan anak Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 jumlah remaja dengan usia 15-19 tahun sebanyak 162.932. orang dan terdapat sebanyak 684 orang atau sebanyak 0,42 % remaja putri mengalami kehamilan usia muda. Persentase terbanyak berasal dari kabupaten Kepahiang yaitu sebanyak 217 orang atau 31,7% (Purnama et al. 2022). Berdasarkan hasil survei tersebut pada tahun 2020 jumlah terbanyak ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun terdapat di Kecamatan Ujan Mas sebanyak 47 orang (21,6%), Kecamatan Kelopak 23 orang (10,5%), Pasar Kepahiang 18 orang (8,29%), Cugung Lalang 15 orang (6,9%), dan Kecamatan Durian Depun 14 orang (6,4%).

Pernikahan merupakan suatu peristiwa dalam kehidupan orang yang mempengaruhi status hukum orang tersebut. Kitab undang-undang hukum pidana (kuhp) tidak memberikan definisi mengenai pengertian

pernikahan. Jadi batas-batas pernikahan harus disimpulkan dari ketentuan undang-undang yang mengatur pernikahan. diantara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status hukum seseorang maka pernikahan merupakan faktor yang paling berpengaruh atas kedudukan hukum orang yang terikat didalamnya. karena pernikahan itu tercipta suatu hubungan hukum antar suami-istri, kemudian jika dalam pernikahan dilahirkan anak, maka tercipta hubungan hukum antara orang tua dengan anak, demikian pula hubungan hukum dengan keluarga masing-masing suami-istri. terciptanya hubungan hukum tersebut membawa serta timbulnya tanggung jawab satu terhadap yang lain sebagaimana ditentukan dalam undang-undang pernikahan dini bukanlah fenomena baru, baik di Indonesia maupun di Negara-negara lain. Menikah di usia kurang dari 18 tahun merupakan realita yang harus (Elisabeth 2021).

Pernikahan dini adalah segala bentuk pernikahan yang terjadi sebelum anak berusia 18 tahun. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHP) Pasal 29 menyatakan bahwa laki-laki yang belum mencapai umur delapan belas tahun penuh dan perempuan yang belum mencapai umur lima belas tahun penuh, tidak dapat mengadakan pernikahan. Sedangkan menurut B.W., orang dikatakan masih dibawah umur apabila ia belum mencapai usia 21 tahun, kecuali jikalau ia sudah kawin (Elisabeth 2021).

Berdasarkan Ketentuan Penutup Undang-Undang Pernikahan Pasal 66 bahwa untuk pernikahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pernikahan berdasarkan Undang-Undang ini, maka dengan berlakunya Undang-Undang ini, ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dinyatakan tidak berlaku. Salah satunya adalah tidak berlakunya ketentuan batas umur pernikahan karena Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 tentang Pernikahan juga mengatur tentang batas umur pernikahan. Dalam Undang-undang Pernikahan bab II pasal 7 ayat 1 disebutkan bahwa pernikahan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun. Dalam pandangan hukum Indonesia, kisaran usia 20-25 tahun bagi wanita tidak masuk dalam lingkup usia dini untuk menikah (Elisabeth 2021).

Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah penduduk dengan rentang umur 10-19 tahun. Berdasarkan BKKBN (2015) kekerasan, yang membuat remaja rentan terhadap masalah kesehatan mental. Mempromosikan kesejahteraan psikologis dan melindungi remaja dari pengalaman buruk dan faktor-faktor risiko yang dapat memengaruhi potensi mereka untuk berkembang sangat penting bagi kesejahteraan kesehatan fisik dan mental mereka di masa dewasa (Supini et al. 2024).

Masa remaja ialah masa yang penuh gejolak. Pada masa ini mood (suasana hati) dapat berganti dengan sangat cepat. Pergantian mood yang ekstrem pada para remaja ini kerap kali disebabkan oleh beban pekerjaan

rumah, pekerjaan sekolah, ataupun aktivitas tiap hari dirumah. Walaupun mood remaja yang gampang berubah-ubah dengan cepat, masalah tersebut belum pasti ialah indikasi ataupun permasalahan psikologis. Dalam perihal pemahaman diri, pada masa remaja para remaja menghadapi pergantian yang dramatis dalam pemahaman diri mereka (*self-awareness*). Mereka sangat rentan terhadap komentar orang lain sebab mereka menyangka kalau orang lain sangat mengagumi ataupun senantiasa mengkritik mereka semacam mereka mengagumi ataupun mengkritik diri mereka sendiri. Asumsi tersebut membuat remaja sangat mencermati diri mereka serta citra yang direfleksikan (*self-image*) (Supini et al. 2024).

Kesehatan mental adalah keadaan dimana seseorang mampu menyadari kemampuannya sendiri, dapat mengatasi tekanan hidup yang normal, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberi kontribusi terhadap lingkungannya (WHO, 2022). Sedangkan masalah kesehatan mental diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang menyesuaikan diri terhadap tuntutan dan kondisi lingkungan yang mengakibatkan ketidakmampuan tertentu. Masalah kesehatan mental yang banyak dialami remaja adalah masalah pertemanan. Adapun penyebab kesehatan mental remaja yang ditimbulkan dari pernikahan dini, yang dimana remaja tersebut mengalami tekanan yang dialami dan semestinya belum seharusnya dirasakan oleh remaja tersebut. Seperti contoh mulai untuk hidup mandiri mengurus suami dan banyak lagi hal lainnya. Membuat

remaja tersebut mengalami pressure yang lebih dari semestinya.(Sarmini et al. 2023).

Dampak psikologis yang dirasakan adalah rasa takut, marah, stres, depresi, dan khawatir. Coping yang digunakan peserta adalah kebahagiaan, berpikir positif. Remaja putri yang hamil di luar nikah mengalami tekanan psikologis berupa stres, marah, takut, tidak siap menjadi ibu dan menggunakan coping tipe adaptif yaitu EFC (Yuniati et al. 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan keterkaitan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan mental. Penelitian (Rachman 2024) menunjukkan bahwa fenomena ini memiliki dampak yang signifikan dan kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tekanan sosial, tuntunan agama, kehamilan diluar nikah, keinginan untuk merasakan hidup berkeluarga, adat, pengaruh orang tua, dan ekonomi. Serupa dengan penelitian (Syalis 2020) menyatakan bahwa adanya hal yang dialami seperti kecemasan dan stres terhadap pernikahan dini. Selanjutnya, (Widyadhara 2021) mengatakan menikah di usia dini dapat menimbulkan atau menyebabkan berbagai dampak negatif pada anak.

Dampak signifikan yang dialami remaja tersebut terdiri dari : Anak akan mengalami gangguan-gangguan dalam masa perkembangannya karena orang tua yang cenderung tidak memperhatikan dengan baik, tingkat kecerdasan anak cenderung rendah karena orang tua tidak cukup pandai untuk mendidik, usia anak dan orang tua tidak jauh berbeda

sehingga anak dapat lebih terbuka. Dampak lain yang dirasakan akibat melakukan pernikahan usia dini sebagian besar terkait pada kesehatan reproduksi. Banyak perempuan muda yang melakukan pernikahan dini memiliki potensi mengalami kehamilan yang beresiko tinggi. Selain gangguan reproduksi, banyak perempuan yang menikah di usia muda akan mengalami gangguan kesehatan mental. Mereka umumnya seringkali mengalami stress yang mendalam ketika meninggalkan keluarga, dan bertanggung jawab atas keluarganya sendiri. Selain itu, juga akan membawa dampak buruk bagi anak perempuan sebab mereka akan rentan mendapat perlakuan kasar dari suaminya (KDRT). Selain dampak-dampak diatas, dilihat banyak juga anak yang melakukan pernikahan dini dan tidak dapat melanjutkan Pendidikan, tidak bisa menikmati kehidupan layaknya anak-anak lain yang senang bermain, dan menggapai potensi mereka. (Fachria, 2020)

Berdasarkan uraian di atas, pernikahan dini masih menjadi permasalahan yang signifikan, terutama di daerah dengan angka kejadian tinggi seperti Provinsi Bengkulu. Kabupaten Kepahiang tercatat sebagai wilayah dengan persentase tertinggi kasus kehamilan remaja, yang sebagian besar disebabkan oleh pernikahan dini. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada aspek sosial dan ekonomi, tetapi juga tekanan psikologis yang signifikan bagi remaja, seperti stres, kecemasan, hingga depresi. Ketidaksiapan emosional dan mental remaja dalam menjalani

kehidupan rumah tangga di usia yang belum matang menjadi salah satu faktor utama munculnya gangguan kesehatan mental. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pernikahan Dini terhadap Kesehatan Mental Remaja: Studi Kualitatif di Desa Kuto Rejo Kecamatan Kepahiang”**.

1.2 Rumusan Masalah/Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang diuraikan tersebut, maka rumusan masalah yang dibahas adalah Bagaimana dampak pernikahan dini terhadap kesehatan mental remaja yang menikah pada usia di bawah 19 tahun selama menjalani masa pernikahan di Desa Kuto Rejo Kecamatan Kepahiang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dirumuskan dari pokok permasalahan yang hendak diteliti. Selain itu, pertanyaan penelitian juga menentukan tujuan penelitian dan metode yang akan digunakan. Pertanyaan Penelitian yang akan diajukan yaitu bagaimana dampak pernikahan dini terhadap kesehatan mental remaja di Desa Kuto Rejo Kecamatan Kepahiang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dampak pernikahan dini terhadap kesehatan mental remaja di Desa Kuto Rejo Kecamatan Kepahiang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan ilmu kesehatan masyarakat peminatan promosi kesehatan tentang dampak dari pernikahan dini

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi pada peminatan kesehatan promosi kesehatan terutama tentang bagaimana menyadarkan tentang pernikahan dini dan kesehatan mental
2. Bagi Instansi terkait Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait untuk meningkatkan perhatian terhadap pentingnya melaksanakan pernikahan di usia matang
3. Bagi remaja Penelitian ini dapat membantu remaja untuk menyadari bahwasanya pentingnya untuk mempersiapkan pernikahan secara mental di usia matang.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Elok Nuriyatur Rosyidah dan Ariefika Listya (2019) "Infografis Dampak Fisik dan Psikologis Remaja Perempuan "	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Deskriptif Pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, dan observasi guna memperoleh data sebagai landasan maupun konten pada perancangan media infografis. Hasil penelitian menunjukkan Banyak faktor yang mempengaruhi pernikahan dini yaitu pendidikan yang rendah, kemiskinan, budaya, dorongan sosial, serta kurangnya pengetahuan akan dampak yang akan ditimbulkan jika melakukan pernikahan dini. Dari dampak pernikahan dini yang paling dirugikan adalah pihak perempuan karena pernikahan dini dapat mengancam kesehatan perempuan seperti kanker leher Rahim, resiko	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas dampak pernikahan dini pada remaja.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu waktu, tempat dan cara pendekatan atau metode

		melahirkan dan kematian ibu, serta dampak psikologis seperti depresi berat bahkan dapat menyebabkan gangguan mental		
2.	Lezi Yovita Sari, Desi Aulia Umami dan Darmawansyah(2020) "Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Dan Mental Perempuan (Studi Kasus Di Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu)	Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kualitatif studi fenomenologi, digunakan untuk mempelajari secara mendalam kasus pernikahan dini di Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, meliputi penyebab serta dampak yang ditimbulkannya. Hasil penelitian ini Angka pernikahan dini yang tinggi di Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma di sebabkan oleh hamil di luar nikah (Marriged by accident),sekspranikah,teman sebaya, peran orang tua, kemauan sendiri, dan budaya. Dampak yang ditimbulkan dari pernikahan dini adalah kurangnya pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi sehingga	Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji dampak pernikahan dini dan lokasi penelitian sama yaitu provinsi Bengkulu	Perbedaan penelitian ini mencakup dua aspek kesehatan: kesehatan reproduksi dan kesehatan mental perempuan .menggunkan studi kasus, yang lebih menekankan pada pengalaman dan kondisi spesifik di Kecamatan Ilir Talo, yang memberikan ruang untuk analisis yang lebih mendalam tentang pengaruh sosial dan budaya setempat.

		terjadinya anemi, BBLR dan Hipertensi.(Sari, Umami, and Darmawansyah 2020)		
3.	Yusanu Farihatul Itsnal dan Uchy Khadijah (2024) "Dampak dan kondisi kesehatan mental dari pernikahan dini"	Penelitian ini masuk dalam penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan metode kualitatif.hasil penelitian menunjukkan pernikahan dini memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan mental, terutama pada remaja. Jurnal ini berisi tentang pemahaman dan edukasi bahwa individu yang menikah pada usia muda sering kali tidak siap secara fisik, mental, dan sosial, hal ini bisa menyebabkan berbagai masalah munculnya kesehatan mental.(Itsna and Khadijah 2024)	Persamaan penelitian ini adalah Kedua judul sama-sama membahas bagaimana pernikahan dini mempengaruhi kesehatan mental	Perbedaan dari penelitian ini pada lokasi dan dampak pernikahan dini dan kondisi kesehatan mental secara keseluruhan, tanpa fokus pada kelompok usia tertentu.
4.	Dian Anggraeni Rachman(2024) "Pengaruh Pernikahan Pada Usia Dini Terhadap Kesehatan Mental Remaja di Kecamatan Pujananting	Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional,hasil penelitian menunjukkan adanya Pengaruh pernikahan pada	Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas dampak pernikahan dini terhadap kesehatan mental remaja	Perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi tempat dan waktu

	Kabupate Barru"	usia dini terhadap kesehatan mental remaja menunjukkan bahwa fenomena ini memiliki dampak yang signifikan dan kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tekanan sosial, tuntunan agama, kehamilan di luar nikah, keinginan untuk merasakan hidup berkeluarga, adat, pengaruh orang tua, dan ekonomi.(Rachman 2024)		
5.	Ummu Aiman, Leny Sri Wahyuni, Anisatun Muthi'ah, Mustofa, Iksan Ghofur(2023) Analisis Dampak Nikah Muda terhadap Keadaan Mental Pasangan Suami Istri	Metode penelitian meliputi lima hal, yaitu pendekatan dan metode, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan waktu serta tempat penelitian (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020). Dan hasil penelitian menunjukkan ternyata pengaruh nikah muda terhadap mental pasangan suami istri telah mawujud dalam gangguan biologis, psikologis, social dan ekonomi. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas dampak pernikahan dini terhadap kesehatan mental, baik itu pada remaja maupun pasangan suami istri	Perbedaan dari penelitian ini lebih fokus pada pasangan suami istri dan lebih menekankan pada hubungan pernikahan jangka panjang dan dampaknya pada kondisi mental,

		<p>bahwa pengaruh nikah muda terhadap mental pasangan suami istri terbentuk berdasarkan kurangnya kontroling orang tua, sehingga anak mengalami kebebasan dalam pergaulan dan tidak terlalu mendengar nasihat-nasihat orang yang menimbulkan keegoisan untuk menjalani nikah muda.(Aiman et al. 2023)</p>		
--	--	---	--	--